

ABSTRACT

Reta, Diana Marga. NIM. 1723143039. 2018. *The Effectiveness of Using Bamboo Dancing Technique in Teaching Speaking of The Tenth Grade at SMAN 1 Ngunut*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung. Advisor: Dr. Nursamsu, M.Pd.

Keywords: *Bamboo Dancing Technique, Learning Outcomes, Speaking*

In the mastery of English, there are several skills that must be learned by the students. One is speaking skill. Speaking is a very important skill to have good communication, especially in international communication. Speaking is also important to increase the English speaking score. The use of Bamboo Dancing Technique creates a condition that makes speaking easier to do. In this technique, students are divided into several groups. There are large groups and small groups. Each student works face to face to other to be a large group to speak and provide information about what has been discussed in their small group.

The problem formulation in this research is: Do the students have better score taught by using Bamboo Dancing Technique in teaching speaking than those students who learning speaking without using Bamboo Dancing Technique? This research aims to measure the effectiveness of using Bamboo Dancing Technique in teaching speaking. It was conducted at SMAN 1 Ngunut in the academic year 2017/2018 as research subject. The subject of this study amounted to 349 students of class X.

In this research, the researcher used a quantitative approach to finding out answers from research. Technique of data collection used tests. This method of the research was quasi experimental. The sample determination used cluster sampling technique. There were two classes in this research, X MIPA 3 as experimental group (teaching by using Bamboo Dancing Technique) with 35 students and X MIPA 2 as control group (teaching without using Bamboo Dancing Technique) with 36 students. The researcher provides pretest and posttest for both groups.

The result of this research indicated that the mean score of the students in the experimental group was 65.71, while the mean score of the students in the control group was 60.00. The researcher used t-test calculations with SPSS 22.0 version to measure hypothesis testing. The result of t-test calculation showed that Sig (2-Tailed) value was less than 0.05 significance level, which was $0.001 < 0.05$. It means that H_a was accepted and H_o was rejected.

In conclusion, based on the result above states that the students of the tenth grade at SMAN 1 Ngunut have better score taught by using Bamboo Dancing Technique in teaching speaking than those students who learning speaking without using Bamboo Dancing Technique. It is simply concluded that the Bamboo Dancing Technique is effective to teaching speaking in the students of Senior High School.

ABSTRAK

Reta, Diana Marga. NIM. 1723143039. 2018. *The Effectiveness of Using Bamboo Dancing Technique in Teaching Speaking of The Tenth Grade at SMAN 1 Ngunut*. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Dr. Nursamsu, M.Pd.

Kata kunci: *berbicara, hasil belajar, teknik menari bambu*

Dalam penguasaan bahasa Inggris, ada beberapa keterampilan yang harus dipelajari. Salah satunya adalah keterampilan berbicara. Berbicara adalah keterampilan yang sangat penting untuk mempunyai komunikasi yang bagus, terutama dalam komunikasi internasional. Berbicara juga penting untuk meningkatkan skor bahasa Inggris. Penggunaan teknik menari bambu akan menciptakan sebuah kondisi yang membuat berbicara menjadi lebih mudah untuk dilakukan. Pada teknik ini, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Ada kelompok besar dan kelompok kecil. Setiap siswa bekerjasama dengan saling berhadapan menjadi kelompok besar untuk saling berbicara dan memberikan informasi tentang apa yang telah didiskusikan pada kelompok kecil mereka.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apakah siswa memiliki nilai yang lebih baik diajarkan dengan menggunakan Teknik Menari Bambu dalam mengajar berbicara daripada para siswa yang belajar berbicara tanpa menggunakan Teknik Menari Bambu? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Teknik Menari Bambu dalam mengajar berbicara. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Ngunut tahun pelajaran 2017/2018 sebagai subjek penelitian. Subjek dari penelitian ini berjumlah 349 siswa kelas X.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menemukan jawaban dari penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Metode penelitian ini menggunakan kuasi eksperimental. Penentuan sampel dengan menggunakan teknik cluster sampling. Ada dua kelas dalam penelitian ini, X MIPA 3 sebagai grup eksperimen (mengajar menggunakan Teknik Menari Bambu) dengan jumlah 35 siswa dan X MIPA 2 sebagai grup kontrol (tanpa menggunakan Teknik Menari Bambu) dengan jumlah 36 siswa. Penulis memberikan uji awal dan uji akhir untuk kedua kelompok.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada grup eksperimental adalah 65.71, sedangkan nilai rata-rata siswa pada grup kontrol adalah 60.00. Penulis menggunakan perhitungan uji-t dengan program SPSS versi 22.0 untuk mengukur pengujian hipotesis. Hasil dari perhitungan uji-t menunjukkan nilai Sig (2-tailed) kurang dari tingkat signifikansi 0.05, yaitu $0.001 < 0.05$. Itu artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kesimpulannya, berdasarkan hasil di atas menyatakan bahwa siswa kelas X di SMAN 1 Ngunut memiliki nilai yang lebih baik diajarkan dengan menggunakan Teknik Menari Bambu dalam mengajar berbicara daripada para siswa yang belajar berbicara tanpa menggunakan Teknik Menari Bambu. Secara

sederhana disimpulkan bahwa Teknik Menari Bambu efektif untuk mengajar berbicara pada siswa Sekolah Menengah Atas.